

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

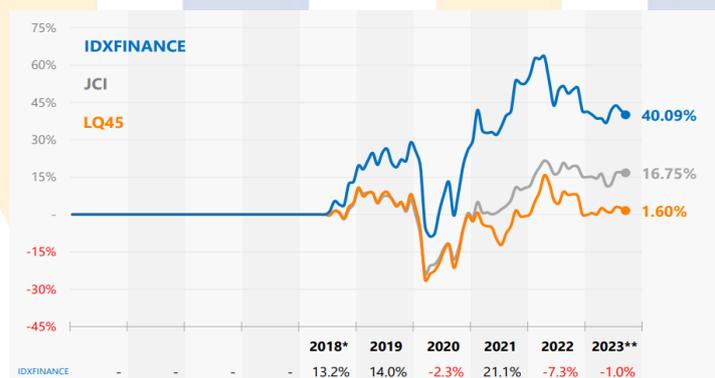
Pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang pesat yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang mencatatkan kepemilikan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada beberapa sektor yang direkomendasikan di pasar modal dan salah satunya adalah sektor perbankan karena sektor perbankan memegang peranan penting di Indonesia (Suryawuni *et al.*, 2022). Perbankan di Indonesia berperan penting dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat untuk mendorong pembangunan yang berkeadilan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional yang berfungsi meningkatkan taraf hidup banyak orang (Sari *et al.*, 2022).

Saham merupakan salah satu jenis instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal dan mewakili kepemilikan atau modal dalam suatu perusahaan (Tampubolon *et al.*, 2023). Harga saham merupakan harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar, termasuk penetapan harga awal di pasar oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan menjadi perusahaan publik atau emiten (Sunariyah, 2015:16). Harga saham memiliki sifat yang fluktuatif, sehingga harga saham bisa mengalami kenaikan maupun penurunan harga. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi fluktuasi tersebut mencakup kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, tingkat

inflasi, dan faktor lainnya. Faktor internal perusahaan antara lain melibatkan kondisi fundamental perusahaan, kebijakan direksi, dan faktor internal lainnya (Apriliani *et al.*, 2022).

Perusahaan perbankan telah menjadi saksi terhadap fenomena fluktuasi harga saham yang menjadi perhatian utama para akademi dan praktisi keuangan. Perubahan dan tantangan ekonomi sangat mempengaruhi, sehingga memberi dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan perbankan secara keseluruhan. Variabel seperti *Debt to asset ratio*, yang mencerminkan struktur keuangan, *Net profit margin* yang mengindikasikan tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang menggambarkan skala operasional menjadi pusat analisis yang mendalam (Kusno *et al.*, 2022).

Publikasi Indeks harga saham pada tahun 2019-2023 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diungkapkan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia di (www.idx.co.id) dapat dilihat pada gambar 1.1 :



Sumber : IDX, 2024

Gambar 1.1
Indeks Harga Saham

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa perusahaan perbankan terus mengalami fluktuasi harga saham dari tahun 2019-2023. Tahun 2019 terjadi kenaikan harga saham sebesar 14,0 %. Namun, tahun 2020, harga saham mengalami penurunan sebesar 2,3%. Penurunan ini sejalan dengan dampak global dari pandemi, yang memicu ketidakpastian ekonomi, fluktuasi pasar, dan ketidakpastian bisnis di sektor perbankan. Tahun 2021, terjadi kenaikan signifikan sebesar 21,1%, menandakan pemulihan yang kuat dari dampak pandemi. Ini bisa mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam perbaikan kondisi ekonomi atau kebijakan pasar yang mendukung pertumbuhan saham. Tahun 2022 harga saham kembali mengalami penurunan sebesar 7,3%. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan regulasi atau masalah internal perusahaan yang memengaruhi persepsi investor. Tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 1,0%, namun penurunan tersebut relatif lebih sedikit dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya (Sari *et al.*, 2022).

Fluktuasi harga saham pada perusahaan perbankan mencerminkan respon yang sensitif terhadap berbagai faktor. Pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, serta berbagai elemen eksternal lainnya. Faktor internal perusahaan seperti kondisi fundamental perusahaan, kebijakan direksi, dan elemen internal lainnya turut berperan dalam menentukan arah pergerakan harga saham (Putri *et al.*, 2023).

Tabel 1. 1
Rata-Rata Variabel Perusahaan Perbankan

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Debt To Asset Ratio</i>	0,79	0,79	0,76	0,77	0,75
<i>Net Profit Margin</i>	0,29	0,30	0,28	0,32	0,33
Ukuran Perusahaan	19,64	19,75	19,89	19,93	19,98
Harga Saham	2243,13	2133,17	2480,91	2486,65	2196,95
<i>Earning Per Share</i>	204,67	141,00	208,44	203,95	191,21

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa 23 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 ke 2023 mengalami fluktuasi. Tahun 2019 dan 2020 *debt to asset ratio* relatif stabil yaitu 0,79. Namun, Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,3 menjadi 0,76. Tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,1 menjadi 0,77 dan Tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan sebesar 0,2 menjadi 0,75. Fluktuasi DAR pada perusahaan perbankan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan perbankan. Kenaikan DAR pada perusahaan perbankan dapat menandakan bahwa proporsi utang dalam struktur keuangan perusahaan semakin tinggi dibanding dengan total asetnya, sementara penurunan DAR pada perusahaan perbankan mencerminkan upaya perusahaan untuk meningkatkan struktur keuangan.

Net profit margin mengalami fluktuasi. Tahun 2019 rata-rata NPM sebesar 0,30 tetapi tahun 2020 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,1 menjadi 0,29. Tahun 2021 mengalami penurunan yang sebesar 0,2 menjadi 0,28. Tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,4 menjadi 0,32. Tahun 2023 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,1 menjadi 0,33. Fluktuasi NPM pada perusahaan perbankan memiliki dampak terhadap kinerja dan posisi keuangan. Kenaikan NPM

pada perusahaan perbankan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan perbankan semakin baik dalam kegiatan operasionalnya. Penurunan NPM pada perusahaan perbankan menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak optimal dan efisiensi operasional yang kurang baik. Dampak dari penurunan NPM pada perusahaan perbankan dapat menjadi kendala dalam upaya perluasan usaha, selain itu nilai perusahaan juga dapat mengalami penurunan dimasa yang akan datang (Ariani, 2021).

Ukuran perusahaan cenderung stabil dan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan. Tahun 2019 rata-rata ukuran perusahaan mencapai 19,64 dan mengalami kenaikan sebesar menjadi 19,75 pada tahun 2020. Tahun 2021 tercatat sedikit peningkatan menjadi 19,89. Tahun 2022 dan 2023 ukuran perusahaan hanya mengalami perubahan kecil dari 19,93 menjadi 19,98. Peningkatan maupun penurunan ukuran perusahaan tersebut dapat memberikan dampak terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan meningkat, hal ini dapat berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan (Rani, 2021). Jika ukuran perusahaan menurun dapat berpotensi menurunkan nilai perusahaan, terutama jika ukuran perusahaan dikaitkan dengan profitabilitas dan struktur modal perusahaan perbankan.

Harga saham mengalami fluktuasi (Tabel 1.1). Tahun 2019 harga saham mencapai 2243,13 dan mengalami penurunan menjadi 2133,17 pada tahun 2020. Tahun 2021 terjadi kenaikan mencapai 2480,91, kenaikan ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi atau kebijakan pasar. Tahun 2022 terjadi sedikit kenaikan dengan harga saham naik menjadi 2486,65. Terdapat penurunan

pada tahun 2023 sebesar 289,7 menjadi 2196,95. Kenaikan dan penurunan harga saham di perusahaan perbankan memiliki dampak terhadap nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Kenaikan harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Namun, penurunan harga saham dapat menurunkan nilai perusahaan dan mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan perbankan. Penurunan harga saham juga dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan dan memperburuk kondisi keuangan perusahaan jika terus berlanjut dalam jangka waktu yang lama (Chandra, 2021).

Earning per share mengalami fluktuasi yang signifikan. Tahun 2019, EPS mencapai 204,67 namun mengalami penurunan sebesar 63,67 menjadi 141,00 pada tahun 2020. Terjadi kenaikan pada tahun 2021 sebesar 67,44 menjadi 208,44 namun EPS mengalami peningkatan sebesar 4,49 pada tahun 2022 menjadi 203,95. Pada tahun 2023 EPS kembali mengalami penurunan sebesar 12,74 menjadi 191,21. Kenaikan dan penurunan EPS memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika EPS di perusahaan perbankan mengalami kenaikan, hal ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham perusahaan perbankan. Jika EPS mengalami penurunan, maka dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham (Hamzah, 2020).

Penelitian ini didasari dengan adanya fenomena bisnis dan perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali

hubungan antara variabel-variabel yang diduga mempengaruhi harga saham seperti *debt to asset ratio*, *net profit margin*, ukuran perusahaan, dan *earning per share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Prastyo (2022) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnianti (2022) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Lumintasari & Nursiam (2022) dan Nenobais (2022) menyatakan bahwa *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arian (2021) yang menyatakan bahwa *Net profit margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Wahyudi (2022) dan Mendrofa & Maharani (2022) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Suwaid (2022) dan Ali & Agustina (2021) menyatakan bahwa *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah, 2020) yang menyatakan bahwa *Earning per share* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023) ”.**

1.2 Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti secara garis besar membahas mengenai *debt to asset ratio*, *net profit margin*, ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan *earning per share* sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- a. Variabel yang diteliti *Debt to asset ratio*, *Net profit margin*, Ukuran perusahaan, Harga saham, *Earning per share*.
- b. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
- c. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juli 2024.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan permasalahan pada penelitian ini yaitu terjadinya fluktuasi beberapa indikator kinerja perusahaan perbankan seperti *debt to asset ratio* (DAR), *net profit margin* (NPM), ukuran perusahaan, harga saham dan *earning per share* (EPS). Fluktuasi DAR mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan perbankan, fluktuasi NPM berdampak pada kinerja dan posisi keuangan, fluktuasi Ukuran Perusahaan

berpengaruh pada profitabilitas dan nilai perusahaan, fluktuasi Harga Saham mempengaruhi nilai perusahaan dan kepercayaan investor, dan fluktuasi EPS berdampak pada kinerja keuangan perusahaan perbankan. Berdasarkan uraian tersebut, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
6. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
7. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

2. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
4. Menganalisis pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
5. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
6. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
7. Menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana rasio keuangan seperti *debt to asset ratio*, *net profit margin* dan ukuran perusahaan dapat berinteraksi membentuk dinamika harga saham melalui peran *earning per share* sebagai variabel intervening. Hasilnya berpotensi memperkaya teori keuangan dan memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pasar saham, khususnya di sektor perbankan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan manajer perusahaan untuk mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas. Dengan pemahaman yang

lebih baik mengenai dampak rasio keuangan seperti *debt to asset ratio*, *net profit margin*, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham melalui *earning per share*, investor dan manajer perusahaan dapat mengelola risiko dan strategi dengan lebih efektif sehingga mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan dalam dinamika pasar saham.

